

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian mengenai stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya Sugiyono 2010 (dalam Susilowati, 2017). Penelitian kualitatif adalah proses menggabungkan data menjadi sejumlah kecil tema, yaitu lima sampai tujuh tema (Creswell, 2013). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan atau menggambarkan data mengenai suatu variabel yang diamati. Metode penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud melakukan kajian untuk mendeskripsikan upaya stimulasi motorik halus anak usia dini yang dilakukan di RA NAbiila melalui kegiatan bermain plastisin.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Pembahasan mengenai partisipan dan lokasi penelitian dapat mencakup empat aspek yaitu lokasi penelitian, aktor, peristiwa, dan proses yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (Creswell, 2016). Tempat penelitian ini adalah RA Nabiila, dengan partisipan yang terdiri dari lima orang anak usia dini dari kelompok A, kepala sekolah, dan seorang guru yang mengajar dikelompok A. Partisipan kepala sekolah dan guru akan diwawancarai untuk memperoleh data penelitian yang dilakukan. Kemudian anak-anak diobservasi untuk dilihat kemampuan perkembangan motorik halus. Hal yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu stimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini melalui metode bermain plastisin. Sehubungan waktu yang dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19 hal tersebut menjadi pertimbangan bahwa penelitian dilakukan secara daring.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian diperlukan suatu instrumen dan teknik pengumpulan data untuk meningkatkan kualitas dan reliabilitas data. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan keterangan sebagai berikut:

#### 3.3.1 Wawancara

Agar memperjelas pengambilan data maka dilakukan dengan wawancara, hal ini dilakukan untuk mengangkat data yang tidak bisa diungkapkan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tanya jawab secara tatap muka dan sepihak. Wawancara ini lebih dari sekedar percakapan, bertujuan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja. Steward & Cash 1982 (Hakim, 2013) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad* (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.

Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti akan digunakan untuk pengambilan data, pedoman wawancara ini berupa pertanyaan yang nantinya akan ditranskrip menjadi data deskriptif berupa narasi, dikarenakan sedang dalam masa pandemi Covid-19 maka teknik wawancara dilakukan melalui whatsapp dengan subjek penelitian yakni guru sekolah RA Nabiila, kepala sekolah, dan orang tua.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

Partisipan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Berapakah jumlah siswa kelas A di RA Nabiila?	
2.	Bagaimana kemampuan anak sebelum mendapat stimulus dari guru?	
3.	Bagaimana media yang digunakan oleh sekolah untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak?	
4.	Bagaimana proses pembelajaran motorik halus dengan menggunakan metode bermain plastisin?	
5.	Bagaimana cara guru membuat anak tetap aktif saat kegiatan metode bermain plastisin dilaksanakan?	
6.	Bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam pengembangan motorik halus yang dilakukan dengan metode bermain plastisin?	
7.	Bagaimana kemampuan motorik halus anak setelah mendapat stimulus dari guru dengan metode bermain plastisin?	

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

Partisipan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah di RA Nabiila terdapat kegiatan khusus atau program untuk perkembangan motorik halus anak?	
2.	Sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di RA Nabiila untuk mendukung perkembangan motorik halus anak?	

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua**

<b>Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua</b>		
No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana kemampuan motorik halus anak saat berada di rumah sebelum dilakukan stimulasi motorik halus dengan metode bermain plastisin?	
2.	Bagaimana upaya orang tua untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak?	
3.	Bagaimana hasil pengembangan kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan metode bermain plastisin?	

*Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020*

### 3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati aktivitas yang sedang terjadi dalam keadaan tertentu. Pada observasi kualitatif peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh (Creswell, 2016). Dalam observasi ini peneliti akan mengetahui pengalaman langsung dari partisipan. Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan media sosial dikarenakan adanya pandemi Covid-19, maka pengambilan data dilakukan secara online.

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan aplikasi media sosial guna mengetahui keadaan anak-anak RA Nabiila terkait stimulasi kemampuan motorik halus anak melalui metode bermain plastisin dengan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan beberapa tahap sesuai yang tercantum pada rumusan masalah untuk pengambilan data yakni:

- a. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan metode bermain plastisin

Komponen	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Ket
		n		
		Y	T	
Perencanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memformulasikan tujuan kegiatan dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik</li><li>2. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran</li></ol>			

Syifa Rachmasari, 2022

	3. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual, dan mutakhir			
--	---	--	--	--

- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan membuat plastisin di sekolah melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media berupa video

Komponen	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan		Ket
		Y	T	
Pelaksanaan Kegiatan	1. Guru menguasai materi kegiatan 2. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran 3. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran 4. Anak aktif dalam kegiatan 5. Gerakan dilakukan dengan cara benar dan efisien 6. Kekuatan, kelenturan, dan koordinasi anak dalam membuat plastisin			

- c. Evaluasi pembelajaran dengan menerapkan kegiatan metode bermain plastisin di sekolah melalui pembelajaran jarak jauh. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara melihat proses selama anak melakukan pembelajaran jarak jauh dengan didukung media berupa video.

Indikator yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran dan Kriteria Penilaian sebagai berikut:

Kompetensi Inti	Kompetensi Yang Dicapai	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Fisik Motorik	Anak mampu mencampur adonan plastisin hingga kalis				
	Anak mampu menjiplak bentuk menggunakan media plastisin				
	Anak mampu melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan media plastisin				

Keterangan :

BB : Belum berkembang

MB : Mulai berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-

sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara Harsono 2008 (dalam Uhing, dkk, 2019). Dalam penelitian ini dokumentasi didapat melalui aplikasi media sosial seperti *whatsapp* dengan mengirimkan file, gambar, maupun catatan dari pihak RA Nabiila. Dokumen yang dicantumkan dapat berupa media yang akan digunakan oleh anak untuk stimulasi kemampuan motorik halus anak, foto langkah-langkah pembuatan plastisin, atau data dari pihak sekolah.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjabarkan data yang telah diperoleh baik berupa teks atau gambar untuk mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar (Creswell, 2016). Berikut analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis datanya sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berupa data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi yang diambil secara online melalui aplikasi *Whatsapp* yang sudah dilaksanakan peneliti agar diolah menjadi data deskriptif berupa narasi.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses kegiatan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian.

#### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan intisari terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.



### **3.5 Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif menekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada temuan yang didapat apakah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca Creswell & Miller 2000 (Creswell, 2016). Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi terhadap data yang dihasilkan, maka harus melakukan aktivitas lain yang membina hubungan mendalam dengan setting penelitian Hall dan Stevens 1991 (Afiyanti, 2008).

#### **3.5.1 Triangulasi**

Teknik triangulasi ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu diluar data. Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan mengumpulkan data wawancara yang mendalam dengan pihak sekolah dan observasi secara online dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memandangkan data yang telah diberikan oleh guru kelas saat pembelajaran dan penelitian berlangsung.

#### **3.5.2 Member Checking**

Member checking yaitu pengecekan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari informan. Peneliti melakukan checking untuk mengecek dan meminta pendapat hasil analisis yang telah dilakukan sudah akurat atau belum. Pada tahap ini, penulis berkomunikasi kembali dengan guru kelas untuk bertanya bagaimana tanggapan partisipan mengenai hasil analisis. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

#### **3.5.3 Reflektivitas**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu melakukan perizinan dengan kepala sekolah dan guru lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitiannya. Lalu meminta persetujuan pada guru untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Persetujuan tersebut dibuat dengan melampirkan surat izin dan surat persertujuan menjadi partisipan. Adapun yang terakhir yaitu diskusi awal mengenai beberapa hal selama penelitian sebelum melakukan pengambilan data.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa keterbatasan yaitu kondisi pada saat

ini tidak memungkinkan untuk bertatap muka karena sedang dalam masa pandemi Covid-19. Sehingga dalam pengumpulan data, terutama observasi, dan wawancara memiliki keterbatasan. Tetapi peneliti melakukan beberapa alternatif dengan memanfaatkan media sosial seperti *whatsapp*.